

Nama : Igha Mawardhani

Mata kuliah : Akuntansi Sektor Publik

NPM : 233031043

Tugas : Pertemuan 6

Kelas : 2023 B

Laporan Jurnal

1. Identitas Jurnal

Judul : Pengaruh Investasi Publik dan Investasi swasta terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Penulis : Ahlul Hafriandi & Eddy Gunawan

Jurnal : Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Ekonomi Pembangunan
Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

Volume & tahun : Vol. 3 No. 3, Agustus 2018

2. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara berkembang membutuhkan investasi untuk menambah modal pembangunan dan mendorong pertumbuhan Ekonomi. Investasi tidak hanya berasal dari pemerintah (investasi publik), tetapi juga dari sektor swasta, baik penanaman modal asing, maupun penanaman modal dalam negeri. Namun peran investasi publik sering diperdebatkan karena ada risiko "Crowding out" terhadap investasi swasta. Selain itu, peningkatan liberalisasi dan privatisasi membuat peran swasta semakin besar. Oleh sebab itu penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh investasi publik dan investasi swasta terhadap pertumbuhan Ekonomi Indonesia.

3. Rumusan Masalah

- Apakah investasi publik berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?
- Apakah investasi swasta berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?

4. Tujuan Penelitian

- Menganalisis pengaruh investasi publik terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia
- Menganalisis pengaruh investasi swasta terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia

5. Metode Penelitian

Jenis data : Data sekunder time series selama 16 tahun (2000-2016)

Sumber data : BPS, Bank Indonesia, World Bank

Analisis : Model Ekonometrika OLS (Ordinary Least Square)

Variable : PDB (variable dependen), investasi publik, Penanaman modal Asing, penanaman modal dalam negeri

6. Hasil Penelitian

a.) Investasi Publik (IP)

- Berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDB, artinya semakin besar pengeluaran / investasi pemerintah, semakin tinggi pertumbuhan ekonomi. Infrastruktur pemerintah menjadi pendorong utama aktivitas ekonomi.

b.) Penanaman Modal Asing

- Berpengaruh negatif dan tidak signifikan, disebabkan kualitas SDM rendah, alih teknologi belum optimal, dan kondisi politik yang kurang stabil, sehingga PMA belum mendorong PDB secara nyata.

c.) Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)

- Berpengaruh positif namun tidak signifikan, investasi domestik masih kecil dan banyak sektor sudah didominasi oleh investasi pemerintah.

7. Kesimpulan

- Investasi publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
- PMA tidak berpengaruh signifikan dan cenderung negatif terhadap PDB.
- PMDN berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

8. Saran

- Pemerintah perlu mengedukasi alokasi investasi publik secara efektif agar berdampak positif terhadap PDB di masa mendatang.
- Pemerintah perlu memperkuat regulasi investasi dalam negeri dan asing agar kontribusinya terhadap PDB lebih signifikan.
- Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel makro ekonomi lain seperti utang luar negeri, tingkat pengangguran, atau inflasi.